

Pengaruh Reputasi KAP, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*
(Studi Empiris Terhadap Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2021)

Andrey Darmawan Wijaya¹⁾, Rr. Dian Anggraeni²⁾
Universitas Buddhi Dharma¹

Email : andreydarmawanwijaya0506@gmail.com, dian.anggraeni@buddhidharma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini reputasi KAP, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit report lag* populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang dipakai sebanyak 18 sampel perusahaan selama periode 3 tahun pengamatan berturut-turut sehingga total sampel yang diperoleh sebanyak 54. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 24, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan secara uji simultan (uji F) menyatakan bahwa ke tiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci : Reputasi KAP, Profitabilitas, Solvabilitas, *Audit Report Lag*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of KAP reputation, profitability and solvency on the audit report lag population in this study are Consumer Goods listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019- 2021.

Determination of the sample in this study using purposive sampling technique with the number of samples used as many as 18 sample companies over a period of 3 years of observation in a row so that the total sample obtained was 54. This study uses SPSS version 24, the analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that KAP reputation has no significant effect on audit report lag, profitability has a significant effect on audit report lag and solvency has no significant effect on audit report lag. While the simultaneous test (F test) states that the three independent variables simultaneously have a significant effect on audit report lag.

Keywords : KAP reputation, profitability, solvency, audit report lag.

PENDAHULUAN

Kinerja suatu perusahaan merupakan salah satu hal terpenting yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan, dan laporan keuangan untuk periode tersebut dapat digunakan untuk mengukurnya. Akurasi sangat penting ketika mengevaluasi informasi keuangan yang tersedia untuk umum, karena semua jenis informasi dapat disediakan oleh perusahaan. Keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan itu sendiri memiliki dampak yang sangat besar bagi pengguna, sehingga penting bagi peneliti untuk melihat faktor-faktor apa saja yang menghambat penyampaian.

Satu hal penting adalah interval waktu yang terbentuk dari laporan yang diplot terhadap periode yang direkam. Perbedaan waktu ini sering disebut sebagai keterlambatan laporan monitor. Semakin penundaan dalam laporan audit dapat berdampak buruk bagi perusahaan, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit, berdampak pada ketepatan waktu rilis informasi pelaporan keuangan yang diaudit.

Kualitas auditor dapat dilihat dari besar kecilnya KAP yang mengaudit laporan keuangan dan apakah KAP tersebut bekerjasama dengan Big Four (Gienam, 2016).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang menguntungkan membutuhkan audit laporan keuangan yang lebih cepat karena mereka perlu mengkomunikasikan kabar baik kepada publik.

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi

semua kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Jika rasio utang melebihi total aset, maka akan mempengaruhi likuiditas kelangsungan hidup perusahaan, jadi berhati-hatilah saat melakukan audit.

TINJAUAN PUSTAKA

Audit Report Lag

Keterlambatan dalam pelaporan audit. Ini adalah jangka waktu antara tanggal akhir tahun fiskal perusahaan dan tanggal laporan audit diterbitkan. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian variabel ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Penundaan laporan audit diukur dengan jumlah hari antara akhir tahun fiskal perusahaan dan tanggal laporan auditor diterbitkan. Rumus persamaannya adalah:

Audit report lag

= *Tanggal Laporan Audit*

– *Tanggal Laporan Tutup Buku Perusahaan*

Reputasi KAP

Perusahaan publik besar lebih cenderung memilih KAP Big Four. Hal ini karena Big Four KAP dikenal dengan reputasi tinggi dan sumber daya yang mumpuni. Audit yang andal oleh perusahaan audit terkemuka memiliki dampak positif pada perusahaan di pasar modal (Mustofa 2015). Dalam penelitian ini, reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel dummy sebagai berikut:

Dummy:

1 = jika perusahaan menggunakan jasa KAP *Big Four*.

0 = jika perusahaan menggunakan jasa KAP *non Big Four*.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam hal ini, profitabilitas digunakan sebagai ukuran untuk menilai efektivitas penjualan dan kinerja investasi bisnis dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, ketika menghitung tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA (Return on Assets), Anda dapat mencari rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Profitabilitas} \\ &= \text{Laba Bersih (EAT)} \\ &\div \text{Total Aktiva} \times 100\% \end{aligned}$$

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek, perusahaan dikatakan insolabel jika total aset atau aset lebih kecil dari total hutang (Sunyoto, 2013). Dalam penelitian ini, dalam menghitung tingkat solvabilitas menggunakan rumus TDTA (Total Debt to Total Asset), persamaan rumus TDTA adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Total Debt To Total Asset} \\ &= \text{Total Hutang} \\ &\div \text{Total Aktiva} \end{aligned}$$

Hipotesis Penelitian

Ha1 : Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Report Lag*.

Ha2 : Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*.

Ha3 : Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*.

Ha4 : Pengaruh Reputasi KAP,

Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian ini berhubungan dengan perhitungan dan analisis data yang digunakan untuk fokus pada angka-angka yang diolah dengan metode statistik menggunakan penelitian.

Objek Penelitian

Kajian ini mencakup laporan keuangan tahunan dan audited perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Jenis dan Sumber Data

Data survei diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Lokasi dan pengumpulan data untuk penelitian ini dipilih berdasarkan karakteristik penelitian ini dengan menggunakan data sekunder.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah data yang dikumpulkan dari perusahaan **barang konsumsi** yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menentukan ukuran kuantitatif dari setiap variabel penelitian. Data yang diperoleh meliputi mean, maksimum, minimum dan standar deviasi variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi.

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah uji-t dan uji-F mengasumsikan bahwa nilai-nilai residual berdistribusi normal dalam model regresi dimana variabel pengganggu atau residual diketahui berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi.

Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah ada korelasi antara confounding error pada periode t dan confounding error pada periode t-1 dari model regresi linier.

Uji Statistik

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dimaksudkan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara reputasi KAP, profitabilitas dan solvabilitas dengan Audit Report Lag.

Uji Hipotesis

Uji Pengaruh Simultan (F)

Uji F-statistik dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen berpengaruh.

Uji Pengaruh Parsial (T)

Uji t-statistik pada dasarnya memberi tahu Anda seberapa besar

pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| KAP Reputation | 54 | 0 | 1 | .39 | .492 |
| Profitability | 54 | .0127 | .4163 | .104254 | .0779888 |
| Solvency | 54 | .1335 | .6969 | .373711 | .1582988 |
| Audit Report Lag | 54 | 35 | 120 | 83.17 | 20.208 |
| Valid N (listwise) | 54 | | | | |

Source: SPSS 24 output results, 2022

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | KAP Reputation | .940 | 1.064 |
| | Profitability | .858 | 1.165 |
| | Solvency | .893 | 1.119 |

Source: SPSS 24 output results, 2022

Berdasarkan hasil tersebut, kami menemukan bahwa semua variabel independen yaitu reputasi, profitabilitas dan nilai toleransi solvabilitas KAP berada di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, menunjukkan tidak ada multikolinearitas di antara variabel independen. Dibuat menggunakan model regresi.

Hasil Uji Normalitas

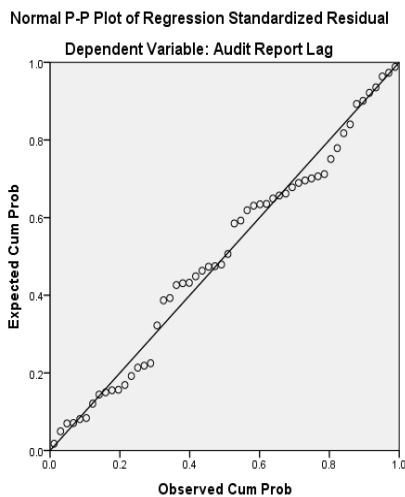
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | Unstandardized Residual |
|---------------------------------------|-------------------------|
| N | 54 |
| Normal Parameters ^{a,b} Mean | .0000000 |

| | | |
|--------------------------|----------------|---------------------|
| | Std. Deviation | 15.9029110 |
| | | 3 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .079 |
| | Positive | .079 |
| | Negative | -.072 |
| Test Statistic | | .079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Source: SPSS 24 output results, 2022

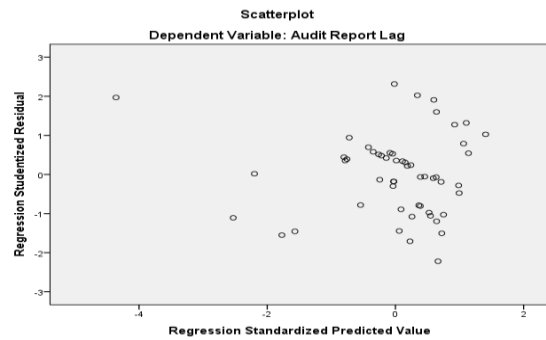
Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (KS) menunjukkan bahwa skor Asymp-Sig (2-sisi) sebesar 0,200 lebih tinggi dari peraturan saat ini sebesar 0,05. Dari hasil tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Source: SPSS 24 output results, 2022

Pada grafik yang ditunjukkan, titik-titik pada grafik tidak jauh dari diagonal dan distribusinya mengikuti arah diagonal. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Hasi Uji Heterokedastisitas



Source: SPSS 24 output results, 2022

Dilihat dari titik-titik yang terdistribusi secara acak pada gambar di atas, kita dapat melihat bahwa model regresi tidak memiliki penurunan heteroskedastisitas.

Hasi Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------|---------------|--|
| Model | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson | |
| 1 | .617 ^a | .381 | 16.373 | 1.234 | |

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Reputasi KAP, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Audit Report Lag
 Source: SPSS 24 output results, 2022

Kami menemukan bahwa nilai DW (Durbin Watson) adalah 1,234 untuk nilai T(n) = 54, k = 3 dan a = 5%, nilai dL adalah 1,4464 dan nilai dU adalah 1,6800. Oleh karena itu, $(4-dU) = 4-1.6800 = 2.3200$, dari sini dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi adalah $dL > dW < (4-dU) = 1,4464 > 1,234 < 2,3200$. Artinya tidak ada autokorelasi.

Hasil Uji Statistik

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .617 ^a | .381 | .344 | 16.373 | 1.234 |

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Reputasi KAP, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Audit Report Lag

Source: SPSS 24 output results, 2022

Hasil yang sama dapat dikonfirmasi dari nilai R-kuadrat yang disesuaikan sebesar 0,344. Hingga 34,40% variabel lag dalam laporan audit mengatakan bahwa variabel tersebut dipengaruhi oleh reputasi, profitabilitas, dan solvabilitas KAP. Sisanya 65,60% dipengaruhi oleh faktor selain variabel dalam penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 107.793 | 7.756 | | 13.897 | 0.000 |
| | KAP Reputation | -9.001 | 4.714 | -0.219 | -1.910 | 0.062 |
| | Profitability | -144.579 | 31.131 | -0.558 | -4.644 | 0.000 |
| | Solvency | -16.199 | 15.030 | -0.127 | -1.078 | 0.286 |

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Hasil *output* SPSS 24, 2022

Bentuk persamaan regresi linier untuk penelitian ini adalah:

$$ARL = 107,793 - 9,001X_1 - 144,579X_2 - 16,199X_3 + e$$

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Pengaruh Simultan (F)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 8239.663 | 3 | 2746.554 | 10.245 | .000 ^b |
| | Residual | 13403.837 | 50 | 268.077 | | |
| | Total | 21643.500 | 53 | | | |

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Reputasi KAP, Profitabilitas

Nilai F sebesar 10,245 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi dibawah atau kurang dari 0,05 dengan perbandingan (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang artinya variabel reputasi KAP, profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 107.793 | 7.756 | | 13.897 | 0.000 |
| | KAP Reputation | -9.001 | 4.714 | -0.219 | -1.910 | 0.062 |
| | Profitability | -144.579 | 31.131 | -0.558 | -4.644 | 0.000 |
| | Solvency | -16.199 | 15.030 | -0.127 | -1.078 | 0.286 |

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Hasil *output* SPSS 24, 2022

Reputasi KAP memiliki nilai t hitung sebesar -1,910 dengan tingkat signifikansi 0,062 dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05,

sehingga hasil perbandingan ($0,062 > 0,05$) ditolak pada H1. Artinya, reputasi KAP tidak terlalu berpengaruh. Mengenai keterlambatan pelaporan audit.

Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar -4.644 dengan tingkat signifikansi kurang dari $0,05$ dan nilai signifikansi $0,000$, sehingga hasil perbandingan ($0,000 < 0,05$) diterima, dilanjutkan dengan H2. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Mengenai keterlambatan laporan pengujian.

Nilai t hitung solvabilitas adalah -1.078 , tingkat signifikansi $0,286$, dan tingkat signifikansi lebih besar dari $0,05$, sehingga hasil perbandingan ($0,286 > 0,05$) ditolak H3. Dengan kata lain, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay laporan.

Pembahasan

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag

Hal ini menunjukkan nilai koefisien beta yang dihasilkan sebesar $-0,219$ dengan signifikansi $0,062$. Ini berarti lebih besar dari $0,05$. Oleh karena itu, karena hipotesis H1 ditolak maka dapat dikatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap audit reporting delay. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiono dan Jogi (2013) yang menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report delay.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag

Hal ini menunjukkan nilai koefisien beta yang dihasilkan sebesar $-0,558$ dengan signifikansi $0,000$. Artinya kurang dari $0,05$. Oleh karena itu, hipotesis H2 valid dan profitabilitas berpengaruh besar terhadap keterlambatan pelaporan audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dura (2017), Septyani (2017), Nainggolan (2017), Kusuma (2019), Ariyani & Budiharta (2014), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit reporting delays riset.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Report Lag

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien beta yang dihasilkan memiliki nilai $-0,127$ dan nilai signifikansi $0,286$. Ini berarti lebih besar dari $0,05$. Oleh karena itu, hipotesis H3 ditolak dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan pelaporan audit. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mayana (2017) dan Septyani (2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit reporting delay.

Pengaruh Reputasi KAP, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag

Hal ini ditunjukkan dengan nilai F tabel yang dihasilkan sebesar $10,245$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang berarti lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian, hipotesis H4 diterima, dan dapat dikatakan bahwa reputasi, profitabilitas dan solvabilitas KAP secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan pelaporan audit.

KESIMPULAN

Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan laporan audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,062.

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan laporan audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan laporan audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,286.

Reputasi, profitabilitas, dan solvabilitas KAP bergabung untuk menunda laporan audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (F) sebesar 0,000 untuk joint test.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferry Gunawan dan Rr Dian Anggraeni (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Industrials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. E- Jurnal Akuntansi Universitas Buddhi Dharma (2022).
- Ardianingsih, Arum. (2018). *AUDIT LAPORAN KEUANGAN*. Jakarta: Badan Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Artanty, Putri. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2015. Skripsi, Tangerang: Universitas Buddhi Dharma.
- Christianto Susandy dan Rr Dian Anggraeni (2018). Pengaruh Komiris Independen, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). E- Jurnal Akuntansi Universitas Buddhi Dharma (2018).
- Dura, Justita (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada sektor manufaktur). *Jibeka Volume 11 nomor 1 Februari 2017: 64 – 70*.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Undip (Universitas Diponegoro).
- Herry. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hikmawati, Fenti. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Badan Penerbit PT. Rajagrafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Iskandar, Meylisa Januar dan Trisnawati, Estralita. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 12 No.3, Desember 2010, Hlm.175 – 186*. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan ke-11. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kieso, Donal E, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield. (2013). *Intermediate Accounting, Vol.2*, Jakarta: Erlangga.
- Kusuma, Herlin. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017) Skripsi.

- Tangerang: Universtitas Buddhi Dharma.
- Lewinia. (2017). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. Skripsi. Tangerang: Universtitas Buddhi Dharma.
- Liyanto, Claudia. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Komite Audit, *Audit Tenure* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Perusahaan Perbankan Tahun 2012-2015 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma.
- Mayana, Mita N.H. (2017). Analisis Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP, Laba Rugi dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Marshella, Maria (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Mustofa. (2015). *Branding Kantor Akuntan*. Jakarta: penerbit buku PT Kompas Media Nusantara.
- Nainggolan, Laurensius P. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Makassar: Universitas Hassanuddin.
- Ni Nyoman Trisna Dewi Ariyani dan I Ketut Budiarta (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 (2014): 217-230.
- Peraturan BAPEPAM-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 X.K.6 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik.
- Peraturan BEJ Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-H tentang sanksi emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan hukuman.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: penerbit Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Yogyakarta: Badan Penerbit CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Sunyoto, Danang. (2014). *AUDITING (Pemeriksaan Akuntansi)*. Yogyakarta: penerbit CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Septyani, Fajriyah Indah. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Perbanas.
- Tiono, Ivena dan Jogi Yulius.C. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia. Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.

www.idx.co.id diakses pada 24 Oktober 2019

www.idnfinancials.com diakses pada 28

Oktober 2019